

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari uraian materi dan pembahasan kasus pada Ny.Y dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan sangat penting bagi ibu pada masa nifas. Khususnya pada masa nifas, seorang bidan harus mampu memberikan pelayanan yang dapat mencegah terjadinya infeksi pada masa nifas dan dapat mendeteksinya secara dini. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny.Y P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> 22 tahun di PMB Ristiana, S.ST desa Purwodadi Simpang, Tanjung Bintang, Lampung Selatan tahun 2022 untuk meningkatkan produksi ASI dengan penatalaksanaan konsumsi daun torbangaun diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif dengan mengumpulkan semua data menurut lembar format yang tersedia melalui teknik wawancara dan observasi melalui pendekatan manajemen 7 langkah Varney dan dituangkan dalam bentuk dengan masalah ketidaklancaran pengeluaran ASI dihari pertama.
2. Dilakukan interpretasi data diperoleh Ny.Y P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> 6 jam postpartum, dengan masalah ketidaklancaran produksi ASI.
3. Dilaksanakan perumusan diagnosa/rumusan masalah potensial apabila masalah ketidaklancaran produksi ASI tidak diatasi dapat mengakibatkan bayi kekurangan cairan, bayi tidak diberi ASI eksklusif sehingga bayi diberikan susu formula sehingga sangat terkena penyakit seperti infeksi saluran pernafasan (ISPA), diare, usus parah pada bayi prematur, menurunnya *Intelligence Quotient* (IQ).
4. Direncanakan tindakan asuhan kebidanan terhadap Ny.Y untuk meningkatkan produksi ASI dengan konsumsi minuman Daun Torbangun selama 14 hari dimulai dari 6 jam postpartum dan dikonsumsi 3x dalam sehari.

5. Dilaksanakan tindakan asuhan yang telah direncanakan terhadap Ny.Y untuk meningkatkan produksi ASI dengan mengkonsumsi minuman Daun dengan hasil bahwa semua tindakan yang direncanakan dapat terlaksana karena pasien mematuhi anjuran yang telah diberikan.
6. Mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan terhadap Ny.Y untuk meningkatkan produksi ASI dengan konsumsi minuman Daun Torbangun dengan hasil asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ASI yang cukup. Ditandai dengan keluarnya ASI melalui puting susu, payudara terasa kencang sebelum menyusu, bayi merasa tenang/tidur setelah menyusu, bayi buang air kecil 6-8x/hari, dan berat badan bayi bertambah 200gr/minggu.
7. Melakukan pendokumentasikan asuhan yang telah diberikan terhadap Ny.Y untuk meningkatkan produksi ASI dengan konsumsi minuman Daun Torbangun dalam bentuk SOAP.

## **B. Saran**

Penulis menyadari kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi mengenai permasalahan kasus khususnya kasus yang berkaitan dengan produksi ASI yang kurang lancar dengan konsumsi daun torbangun.

### 2. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukan penerapan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pemberian daun torbangun diharapkan agar bisa diterapkan dan dijadikan alternatif baru yang digunakan dalam membantu memperlancar produksi ASI pada ibu nifas.

### 3. Bagi Penulis LTA lainnya

Diharapkan dapat menggali lebih banyak informasi dari berbagai sumber terpercaya serta mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama melakukan asuhan kebidanan pada Ny.Y sesuai dengan teori atau kewenangan kebidanan.